

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model PBLInk-Komp yang dikembangkan dari PBL dan Inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajarkognitif siswa dalam pembelajaran kimia larutan SMA kelas XI. Pembelajaran menggunakan model PBLInk-Komp mengembangkan nilai karakter toleransi, demokrasi, komunikatif, percaya diri dan menghargai prestasi.
2. Karakter *Tdkpdmp* siswa berkembang, bahkan secara bersamaan dengan penerapan model pembelajaran PBLInk-Komp yang dikembangkan dari PBL dan Inkuiri terbimbing.
3. Secara signifikan terdapat perbedaan hasil belajar kimia antara siswa yang diajar dengan model PBLInk-Komp dengan PBL terintegrasi Inkuiri terbimbing dan model *Direct Interaction*.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kimia larutan siswa yang dibelajarkan dengan model PBLInk-Komp dengan PBL terintegrasi Inkuiri terbimbing dan model *Direct Interaction* DI SMA.
5. Terdapat peningkatan nilai karakter antara siswa yang dibelajarkan dengan model PBLInk-Komp dengan PBL terintegrasi Inkuiri terbimbing dan model *Direct Interaction* DI SMA.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa dengan nilai karakter siswa dengan karakter toleransi, demokratis, komunikatif, dan percaya diri namun tidak dengan karakter menghargai prestasi pada pembelajaran kimia larutan menggunakan model PBLInk-Komp.
7. Siswa dengan karakter toleransi, demokrasi dan menghargai prestasi yang tinggi memiliki hasil belajar yang tinggi, namun lain halnya dengan karakter percaya diri dan komunikatif dengan penggunaan model PBLInk-Komp.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka disarankan:

1. Dalam pembelajaran kimia khususnya pokok bahasan Larutan Asam Basa, guru sebaiknya menggunakan model PBLInk- Komp untuk meningkatkan hasil belajar dan nilai karakter *Tdkpdm* siswa.
2. Guru hendaknya memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk merancang pembelajaran melalui program komputer mengintegrasikannya dengan model pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mentransfer materi pelajaran kepada siswa.
3. Dilakukan penelitian sejenis dengan pokok bahasan yang membutuhkan praktikum dengan jumlah sampel yang lebih besar.

